

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Bagi para investor, melalui pasar modal dapat memilih obyek investasi dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (*emiten*) melalui pasar modal dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha.

Tujuan dari perusahaan untuk mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (*Indonesian Stock Exchange*) adalah untuk mendapatkan dana dari masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan performance perusahaan. Hal ini menjadikan pasar modal merupakan tempat yang tepat untuk dapat menghimpun dana jangka panjang dari masyarakat dan kemudian dapat disalurkan ke dalam sektor yang produktif. Tujuan dari pasar modal itu sendiri adalah untuk mempercepat proses pemerataan pendapatan masyarakat melalui kepemilikan saham-saham perusahaan dan meningkatkan penghimpunan dana masyarakat untuk digunakan secara produktif dalam pembiayaan usaha.

Pada dasarnya pembelian saham merupakan salah satu instrumen yang menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya, dimana investor mengharapkan akan memperoleh beberapa keuntungan antara lain berupa *Capital Gain* dan *Dividend* meskipun harus menanggung resiko pada tingkat tertentu. Proses investasi dalam bentuk saham, penilaian atas saham merupakan kegiatan yang sangat penting bagi investor, karena dengan adanya pertimbangan tentang prospek perusahaan masa yang akan datang antara lain dengan mempertimbangkan laba perusahaan, pertumbuhan penjualan dan aktiva selama kurun waktu tertentu. Harapan investor tentang kinerja perusahaan di masa yang akan datang akan mempengaruhi nilai investasinya.

Kenaikan maupun perkembangan harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga kemakmuran dari pemegang saham dicerminkan dari harga pasar saham perusahaan tersebut. Saham sebagai surat berharga yang ditransaksikan di pasar modal, harganya selalu mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi dari harga saham ini dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal diantaranya kondisi perekonomian, kebijaksanaan pemerintah, tingkat pendapatan, laju inflasi, dan lain sebagainya, sedangkan faktor internal perusahaan diantaranya kondisi fundamental perusahaan, kebijaksanaan direksi dan lain sebagainya. Selain

dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan yang telah disebutkan diatas, harga saham juga dipengaruhi oleh rasio keuangan perusahaan salah satunya rasio profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik lebih tinggi. Adapun rasio-rasio yang menjadi ukuran profitabilitas suatu perusahaan adalah *Net profit margin*, *Gross profit margin*, *Return on Equity*, *Return On Asset*, serta *Return on Investment*. Dalam penelitian ini salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas sehingga mempengaruhi harga saham adalah *Net Profit Margin*.

Menurut Harahap (2008) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk

menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara *Net Profit Margin* dengan harga saham yakni semakin tinggi *Net Profit Margin*, menandakan semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan sehingga menarik investor yang lebih banyak untuk menanamkan modalnya. Semakin banyak investor maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Jadi *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham perusahaan.

*Net Profit Margin* (NPM) mewakili rasio profitabilitas. *Net Profit Margin* dihitung dengan cara mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. *Net Profit Margin* juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan.

Naik turunnya harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, Jika harga saham perusahaan naik, maka perusahaan mencapai prestasi yang baik, dan saham perusahaan tersebut akan banyak diminati investor. Prestasi yang baik yang di capai perusahaan dapat di lihat di dalam laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan, karena

laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Berikut ini data perkembangan *Net Profit Margin* dan harga saham PT.Astra Internasional, Tbk dari tahun 2006 sampai tahun 2010.

Tabel 1.1

Perkembangan *Net Profit Margin* dan Harga Saham PT. Astra Internasional, Tbk.

<b>Tahun</b>	<b><i>Net Profit Margin</i></b>	<b>Harga Saham</b>
<b>2006</b>	<b>6.69%</b>	<b>1.285,42</b>
<b>2007</b>	<b>9.29%</b>	<b>2.081,25</b>
<b>2008</b>	<b>9.47%</b>	<b>1.917,92</b>
<b>2009</b>	<b>10.19%</b>	<b>2.050,00</b>
<b>2010</b>	<b>11.05%</b>	<b>4.022,50</b>

(Sumber : Data yang diolah)

Perkembangan *Net Profit Margin* pada PT. Astra Internasional Tbk yang bergerak dibidang produsen otomotif dari tahun 2006 sampai tahun 2010, yang digambarkan dengan tabel diatas ini, di mana *Net Profit Margin* dari tahun 2006 – 2010 telah terjadi kenaikan dari tahun ketahun.

Perkembangan *Net Profit Margin* pada PT. Astra Internasional, Tbk selama 5 tahun, dari tahun 2006 sampai 2010, mengalami suatu kondisi positif yang sesuai dengan harapan perusahaan, dimana perkembangan *Net Profit Margin* selama tahun 2006 sampai 2010 mengalami suatu peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 2.6% dibandingkan dengan peningkatan *Net Profit Margin* dari tahun 2008 sampai 2010 masing-masing peningkatannya hanya sebesar 0.18% tahun 2008, 0.72% dan 0.86% untuk 2009 sampai 2010.

Perkembangan harga saham pada PT. Astra Internasional, Tbk dari tahun 2006 sampai 2010. Sesuai data yang ada pada harga saham PT. Astra Internasional, Tbk mengalami suatu peningkatan dari tahun 2006 sampai 2007, dan pada tahun 2008 mengalami penurunan harga saham sebesar 163.33 dan selanjutnya mengalami perkembangan harga saham tahun 2009 sampai 2010.

Banyak perusahaan yang telah Go Publik dan terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia, diantaranya adalah PT. Astra Internasional, Tbk yang merupakan salah satu Perusahaan Terbesar. Alasan PT. Astra Internasional, Tbk dijadikan sebagai obyek penelitian dan contoh gambaran perkembangan perusahaan tentang *Net Profit Margin* dan Harga saham PT. Astra Internasional selama 5 (lima) tahun dari tahun 2006 – 2010. Dimana PT.

Astra Internasional, Tbk hampir tidak terpengaruh oleh fluktuasi perekonomian.

Perusahaan tersebut akan tetap eksis dan bertahan, disebabkan oleh salah satu jenis usahanya adalah dibidang Otomotif yang memproduksi Suku Cadang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Net profit margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Astra Internasional, Tbk.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Menurunnya peningkatan Rasio *Net Profit Margin* Perusahaan PT. Astra Internasional, Tbk dari tahun 2008 sampai 2010.
- Menurunnya Harga Saham pada Perusahaan PT. Astra Internasional, Tbk pada tahun 2008 sebesar 163.33.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusun suatu rumusan masalah yaitu: Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Astra Internasional, Tbk?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Astra Internasional, Tbk.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan atau informasi yang berguna bagi:

##### **a. Penulis**

Penelitian ini sangat berguna bagi penulis karena dapat menambah serta memperluas wawasan dan pemahaman penulis mengenai analisis rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan.

##### **a. Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna dan juga sebagai tambahan bahan referensi baik bagi mahasiswa jurusan



Manajemen maupun pihak lainnya yang berkepentingan, untuk digunakan dalam masalah atau hasil-hasil yang berhubungan dengan rasio-rasio keuangan, maupun kinerja keuangan perusahaan.

b. Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang ingin mengetahui bagaimana teknik analisis kinerja keuangan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan tertentu untuk yang dapat bergunasebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan yang tepat bagi perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perbankan khususnya mengenai teknik analisis kinerja keuangan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan tertentu untuk yang dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan yang tepat bagi perusahaan.